

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan dalam pengelolaan kasus dilakukan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, melakukan perencanaan intervensi, melakukan implementasi dan evaluasi. Dari hasil asuhan keperawatan tersebut setelah dilakukan pengajian dan didapatkan diagnosa keperawatan lalu merencanakan keperawatan dan mengimplementasikan perencanaan, penulis mendapatkan hasil bahwa pasien 1 dan pasien 2 berhasil dilakukan implementasi. Setelah dilakukan implementasi sesuai SA dan dilakukan terapi dzikir pasien dapat mengontrol halusinasinya.

B. Saran

1. Rumah Sakit

Sebagai rumah sakit jiwa yang di dalamnya terdapat pasien dengan gangguan persepsi sensorial halusinasi diharapkan rumah sakit dapat menerapkan terapi psikoreligius dzikir sebagai salah satu intervensi yang dilakukan.

2. Perawat

Perawat sebagai pelaksana asuhan keperawatan perlu melanjutkan intervensi pemberian SP dan mengembangkan dengan pendekatan spiritual seperti terapi psikoreligius dzikir sebagai asuhan keperawatan kepada pasien gangguan persepsi sensorial halusinasi pendengaran.

